

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *corporate tax avoidance*. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan akan meningkatkan aktivitas penghindaran pajaknya. Beban pajak merupakan biaya yang signifikan bagi perusahaan apalagi bagi perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan akan berusaha mengurangi beban tersebut seminimal mungkin untuk memenuhi kelangsungan hidupnya (*going concern*). Strategi penghindaran pajak akan dilakukan oleh perusahaan sepanjang manfaat yang diperoleh lebih besar (penghematan) dibanding biaya yang akan dikeluarkan (potensi denda yang diterima).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh positif *financial distress* terhadap *corporate tax avoidance* dimoderasi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi. Gambar IV.3 menunjukkan bahwa pengaruh ALTMAN terhadap CASHETR mengalami perubahan setelah terjadinya GSD. Perubahan tersebut dapat menunjukkan bahwa setelah terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi maka perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan semakin berusaha menghindari pajaknya. Pernyataan ini didukung oleh Brondolo (2009) yang menyebutkan bahwa Kepatuhan wajib pajak dapat menurun selama krisis keuangan berlangsung dan cenderung melakukan tindakan penghindaran pajak sebagai mekanisme untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *corporate tax avoidance* dan pengaruh tersebut diperkuat oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi (*growth slowdown*). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan variabel moderasinya. Richardson et al (2015) menggunakan krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 sebagai variabel pemoderasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan perlambatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2013 sebagai variabel pemoderasi.

Hasil penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai tindakan penghindaran pajak bila dikaitkan dengan krisis keuangan yang terjadi dalam perusahaan yang ada di Indonesia khususnya perusahaan manufaktur. Penulis berharap kepada Direktorat Jenderal Pajak sebagai otoritas pengumpul pajak di Indonesia agar terus meningkatkan pengawasan kepada wajib pajak di tengah perekonomian Indonesia yang masih belum membaik ini. Pengawasan wajib pajak terutama ditujukan kepada perusahaan-perusahaan yang menurut laporan keuangan sedang mengalami kesulitan keuangan seperti rasio *leverage*, ukuran perusahaan, dan indikator-indikator lainnya yang ada pada penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian sejenis pada perusahaan yang berbeda dan tidak hanya terbatas pada perusahaan publik saja agar hasilnya dapat digeneralisasikan.
2. *Financial distress* terjadi pada beberapa tingkatan. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memprediksi *corporate tax avoidance* dengan tingkatan-tingkatan yang ada pada *financial distress*.